

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PENGAWAI PADA KANTOR CAMAT PASARIBU TOBING

Elsa Irawati Habeahan¹, Leonard Roberto Sinaga², Ronal Donra Sihalo³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
email: elsai5859@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
email: leonardsinaga27@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
email: ronalsihalo10@gmail.com

Abstract- *Performance Effectiveness(Y) is the degree to which a person or group carries out its main tasks to understand the desired goals. Effectiveness is often used in an organizational or company environment to describe whether or not the goals chosen by the company are appropriate. Leadership style(X) is the way a leader in managing his team to achieve organizational goals, which includes the behavior, values and methods used to move team member towards the desired achievement. This research aims to find out how leadership style influences the effectiveness of employee performance at the pasaribu tobing sub-district office. The data analysis methods used are simple correlation analysis, simple regression analysis and test. The sample in this research was 17 employees. Data obtained from the questionnaire distributed to the sample obtained a correlation with the result that $r\text{-count}(0.736) > r\text{-table}(0.482)$ it was concluded that there was a positive and significant relationship between Leadership Style(X) and Employee Performance Effectiveness (Y) in the Office head of Pasaribu Tobing sub-district. The correlation coefficient in this study was obtained at 0.736, which is in the strong category. R square was 0.542(54.2%) and the remainder was 45.8% and was influenced by other factors not discussed in this research event.*

Keywords: *Leadership style, Effectiveness of Employee Performance*

1. PENDAHULUAN

Setiap organisasi baik negeri maupun swasta gaya kepemimpinannya selalu berpengaruh pada kinerja pegawai, gaya seorang pemimpin merupakan salah satu tolak ukur bagi maju dan mundurnya sebuah organisasi tersebut. Menurut Miftah Thoha (2010:49) mengemukakan bahwa Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan. Sedangkan menurut Wijaya Supardo (2006:4) mengungkapkan bahwa Gaya kepemimpinan adalah suatu cara dan proses kompleks dimana seseorang mempengaruhi orang-orang lain untuk mencapai suatu misi, tugas atau suatu sasaran dan mengarahkan organisasi dengan cara yang lebih masuk akal. Kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu. Peningkatan kinerja dapat diukur/dinilai dengan adanya sistem pengukuran kinerja. Ginting (2009) mengidentifikasi bahwa penilaian kinerja dilakukan

untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Robertson (dalam Mahmudi, 2005) mengungkapkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, perbandingan hasil kegiatan dengan target, dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini **“Bagaimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Pasaribu Tobing”?**

2. URAIAN TEORITIS

Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan tulang punggung bagi pengembangan organisasi. Hal ini dikarenakan bahwa



tanpa ada kepemimpinan yang baik, maka akan sulit mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Jika seorang pemimpin berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain, maka orang tersebut perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang akan digunakannya. Gaya kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana ia dilihat oleh mereka yang berusaha dipimpinnya atau mereka yang mungkin sedang mengamati dari luar.

Definisi pemimpin menurut Winardi dalam Veithzal Rivai (2014:265) menyatakan pemimpin itu adalah “Seseorang yang karena kecakapan-kecakapan pribadinya dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk mengerahkan upaya bersama kearah pencapaian sasaran-sasaran tertentu. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu posisi kunci dimana seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi, mengarahkan dan menunjukkan kemampuannya agar semua tujuan perusahaan bisa tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Efektivitas kinerja

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan dan hal mulai berlaku (2003: 284). Beberapa pakar mengemukakan pengertian tentang efektivitas, diantaranya seperti yang dijelaskan sebagai berikut: Menurut James L. Gibson Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas (dalam buku Herbani Pasolong, 2010:4). Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi (Kumorotomo, 2005:362). Menurut Keenan mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai. (dalam buku Herbani Pasolong, 2010:4). Menurut SP. Siagian (2002: 151) adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa efektivitas sejauh mana suatu organisasi dapat melakukan tingkat keefektif dalam mencapai tujuan secara optimal dalam

mengukur kemampuan efisiensi.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Wiratna Sujparweni (2007) yang berjudul Metodologi Penelitian, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sehubungan dengan wilayah penelitian atau sumber data yang dijadikan sumber penelitian. Dalam artian populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh pegawai Kantor Camat Pasaribu Tobing yang berjumlah 17 orang. Sampel adalah bagian tertentu dari unit populasi yang menjadi objek penelitian. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi, sampel dapat didefinisikan bagian dari populasi (Nazar, 2005:271).

Menurut Sugiyono (2005:78), sampling jenuh adalah “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasinya relatif kecil, sehingga sampel penelitian mencakup seluruh pegawai kantor Camat Pasaribu Tobing yang berjumlah 17 orang.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Sudjana (2002:124), jenis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu “data yang berbentuk bilangan, harganya berubah-ubah atau bersifat variable.”

Menurut Sugiyono (2005:129) “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Koefisien Korelasi (r)

Perhitungan analisa korelasi dapat dilakukan dengan memperhatikan hasil kuesioner dari tiap variabel. Adapun output dari korelasi secara parsial atau secara terpisah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 dapat dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini

Tabel 4.14 Koefisien Korelasi (r)

		Gaya_Kepemimpinan	Efektifitas_Kinerja_Pegawai
Gaya_Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.736**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	17	17
Efektifitas_Kinerja_Pegawai	Pearson Correlation	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	17	17

Sumber : Data Angket diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita bandingkan r-hitung dengan r-tabel untuk pengambilan keputusan diambil dengan cara membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel, apabila r-hitung > r-tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, sebaliknya apabila r-hitung < r-tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan data diatas maka r-hitung (0,736 > r-tabel (0,482) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan (X) dengan Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing.

Berdasarkan tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,736 termasuk kategori kuat. Jadi terdapat hubungan dengan sangat kuat antara Gaya Kepemimpinan (X) dengan Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Gaya Kepemimpinan (X) dengan Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing, digunakan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 sebagai berikut:

Tabel 4.15 R Square

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1					

1		17.764	1	15	.001
---	--	--------	---	----	------

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Dari data diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0.542 atau sebesar 54,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X) dengan Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing adalah sebesar 54,2% dan sisanya sebesar 45,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan (X) dengan Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing, maka perlu dihitung analisa regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 1,860 + 0,748X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = 1,860 Menunjukkan bahwa jika Gaya Kepemimpinan atau X = 0, maka akan memberikan pengaruh pada Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing sebesar 0,748

b = 0,748 Menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing 0,748.

Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.860	3.743		.497	.626
	Gaya_Kepemimpinan	.748	.178	.736	4.215	.001

a. Dependent Variable: Efektifitas_Kinerja_Pegawai

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh dari hasil dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) for windows versi 25.0. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan tabel dengan taraf kesalahan 5% df=n-2=15. Nilai tabel sebesar 2,131. Maka t_{hitung} diperoleh sebesar 4,215. Sesuai dengan

syarat pengujian bahwa $t\text{-hitung } 4,215 > t\text{-tabel } 2,131$. Ini berarti variabel Gaya Kepemimpinan(X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas kinerja pegawai(Y) pada kantor camat pasaribu tobing maka hipotesis penelitian diterima.

Uji Hipotesis(Uji t)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yaitu untuk mengetahui sejauh mana signifikansi pengaruh variabel. Untuk menghitung signifikansi pengaruh variabel digunakan formula dengan bantuan program SPSS versi 25.0 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji t

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.860	3.743		.497	.626
	Gaya_Kep emimpinan	.748	.178	.736	4.215	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas_Kinerja_Pegawai

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t- hitung sebesar $(4,215) > t\text{-tabel } (2,131)$ dan signifikannya sebesar $0,01 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Gaya kepemimpinan(x) terhadap Efektivitas kinerja pegawai (y) pada kantor camat Pasaribu tobing maka hipotesis penelitian diterima sebesar 4,215 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t-tabel dengan taraf kesalahan 5% $df=17-2=15$. Nilai t-tabel sebesar 2,131 sesuai dengan pengujian hipotesis bahwa $t\text{-hitung } (4,215) > t\text{-tabel } (2,131)$ dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan (x) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan efektifitas kinerja pegawai (y) pada kantor camat Pasaribu tobing maka hipotesis penelitian diterima.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Pasaribu Tobing maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada sampel sebanyak 17 orang diperoleh korelasi dengan hasil bahwa $r\text{-hitung } (0,736) > r\text{-tabel } (0,482)$ disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya Kepemimpinan (X)

Terhadap Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Camat Pasaribu Tobing

- Berdasarkan tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi , maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,736 termasuk kategori Kuat. Jadi terdapat hubungan sangat kuat antara Gaya Kepemimpinan (X) dengan Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Camat Pasaribu Tobing.
- R Square sebesar 0.542 atau sebesar 54,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X) dengan Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing adalah sebesar 54,2% dan sisanya sebesar 45,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.
- Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = a + b_x = 1,860 + 0,748X$,
Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - =1,860 Menunjukkan bahwa jika Gaya Kepemimpinan atau $X = 0$, maka akan memberikan pengaruh pada Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing sebesar 0,748
 - =0,748 Menunjukkan bahwa setiap perubahan satu variabel Efektivitas Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Camat Pasaribu Tobing 0,748
- Signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 4,215 Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t-tabel dengan taraf kesalahan 5% $df = 17-2 = 15$. Nilai t-tabel sebesar 2,131. Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa $t\text{-hitung } (4,215) > t\text{-tabel } (2,131)$ dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Efektifitas Kinerja Pegawai (Y) Pada Kantor Camat Pasaribu Tobing maka hipotesis penelitian diterima.

REFERENSI

- Abdullah Masmuh, 2010. **Manajemen Pendidikan Kontemporer**, Yogyakarta: Amus
- Ahadi, 2010, **Pengantar Manajemen**, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 2007. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azlin, Nadia, 2012. **Analisis Efektivitas Pelayanan Administrasi Pada RSUD Arifin**

- Ahmad Provinsi Riau (Studi Kasus)**
- [5]. Edy Sutrisno, 2010. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Jakarta: Media Group.
- [6]. Gibson, 2010. **Summary Theory and Design Ebook**, Jakarta: Erlangga.
- [7]. Goeth dan Davis, 2014, **Pengantar Manajemen Mutu 2. Edisi Bahasa Indonesia**, Jakarta : PT Prenhallindo.
- [8]. Irianto, 2006. **Uji Hipotesis Edisi Ketiga Belas Jilid 1**, Jakarta: Erlanga
- [9]. Istianto, 2009. **Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayanan Publik**, Jakarta : Mitra Wacana Media
- [10]. Kartini Kartono, 2005. **Pemimpin Dan Kepemimpinan**, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- [11]. Kartono,2016. **Pemimpin Dan Kepemimpinan**, Jakarta:RajawaliPers.,2016. **Pemimpin Dan Kepemimpinan**, Jakarta: Rajawali Pers.
- [12]. Kumorotomo, 2005. **Etika Administrasi Negara**, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [13]. Mahmudi, 2005, **Manajemen Kinerja Sektor Publik**, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- [14]. Nazir, 2005. **Metode Penelitian**, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [15]. Nurgiyantoro,2002. **Metodologi Penelitian Edisi 1**, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- [16]. Paramita Lisa, 2017. **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai**, Bandung: Alfabeta.
- [17]. Safaria, 2004. **Kepemimpinan**, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [18]. Siagian, S.P, 2002. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Jalarta: Bumi Aksara.
- [19]. Sudjana, 2002. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [20]. Sugiyono, 2005. **Memahami Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif**, Bandung: Alfabeta. 2005. **Memahami Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif**, Bandung: CV.Alfabeta. 2012. **Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dab R&D**, Bandung: Alfabeta
- [21]. Sunarto, 2005. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Yogyakarta: Amus.
- [22]. Suparto Wijaya, 2006, **Kepemimpinan Dasar-dasar Dan Pengembangannya**, Yogyakarta : CV.Andi Ofset.
- [23]. Sutrisno, 2009. **Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama**, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [24]. Sutrisno, 2009. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Surabaya: Gramedia
- [25]. Thoah Miftah , 2014, **Kepemimpinan Dalam Manajemen**, Edisi 1. Jakarta: PT. Rajagrafindo. 1995. **Kepemimpinan Dalam Manajemen**, Jakarta : Raja Grafindo. 2010, **Pembinaan Organisasi, Proses diagnosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan**, Yogyakarta : Gava Media
- [26]. Winardi, 2014, **Perencanaan Dan Pengawasan Dalam Bidang Manajemen**, Mandar Maju: Jakarta